

***DESCRIPTION OF PARENTING PATTERNS IN STUDENTS AT SMA "X"
JAMBI CITY WHO ARE INVOLVED IN JUVENILE DELINQUENCY***

¹Muhammad Wahyudi, ²Agung Iranda, ³Jelpa Periantalo

¹Psychology Study Program, University of Jambi/mwahyudijbi@gmail.com

²Psychology Study Program, University of
Jambi/agungiranda260393@gmail.com

³Psychology Study Program, University of Jambi/jelp.8487@unja.ac.id

ABSTRACT

Background: The parenting style applied by parents is certainly expected to be perceived by adolescents as a positive act of education and responded to in the form of realistic behavior. In fact, adolescents consider it as a problem that causes psychological pressure and finally adolescents tend to vent their problems on things that harm themselves and others.

Objective: This study aims to find out the picture of parental parenting in students at SMA "X" Jambi City who are involved in juvenile delinquency.

Method: This study is a quantitative research with a descriptive method. The participants were 54 teenagers (15-17 years old) who had committed juvenile delinquency, data collection in the form of surveys and cross sectional approaches. Data collection was carried out directly using a questionnaire with a Likert scale which refers to the parenting dimension theory according to Baumrind. Data analysis using JASP and SPSS software.

Results: The results of the study illustrate that the most parental parenting style found in respondents is authoritarian parenting as much as 57%, then democratic parenting as much as 43% and the least permissive parenting style as much as 33%.

Conclusion and Suggestions: The results of the study are information for parents to pay more attention to parenting in educating children so that children are not involved in juvenile delinquency and for children (adolescents) can be used as information so that they have a positive attitude and avoid juvenile delinquent behavior.

Keywords: Parenting, Juvenile Delinquency, Adolescents

GAMBARAN POLA ASUH ORANGTUA PADA SISWA DI SMA “X” KOTA JAMBI YANG TERLIBAT KENAKALAN REMAJA

¹Muhammad Wahyudi, ²Agung Iranda, ³Jelpa Periantalo

¹Program Studi Psikologi, Universitas Jambi/mwahyudijbi@gmail.com

²Program Studi Psikologi, Universitas Jambi/agungiranda260393@gmail.com

³Program Studi Psikologi, Universitas Jambi/jelp.8487@unja.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang : Pola asuh yang diterapkan oleh orangtua diharapkan dapat diterima oleh remaja sebagai tindakan mendidik yang positif dan direspons dengan perilaku yang realistis. Namun, dalam kenyataannya, remaja sering kali menganggapnya sebagai penyebab masalah yang menyebabkan tekanan psikologis. Akibatnya, remaja cenderung mengekspresikan masalah mereka melalui perilaku yang merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pola asuh orangtua pada siswa di SMA “X” Kota Jambi yang terlibat kenakalan remaja.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Subjek partisipan sebanyak 54 remaja (15-17 tahun) yang pernah melakukan tindak kenakalan remaja, pengumpulan data berupa survei dan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan secara langsung menggunakan kuisioner dengan skala *Likert* yang mengacu kepada teori dimensi pola asuh menurut Baumrind. Analisis data menggunakan software JASP dan SPSS.

Hasil : Hasil penelitian menggambarkan pola asuh orangtua paling banyak ditemukan pada responden adalah pola asuh otoriter sebanyak 57%, kemudian pola asuh demokratis sebanyak 43% dan yang paling sedikit pola asuh permisif sebanyak 33%.

Kesimpulan dan Saran : Hasil penelitian menjadi informasi bagi orangtua agar dapat lebih memperhatikan pola asuh dalam mendidik anak agar anak tidak terlibat dalam tindak kenakalan remaja dan bagi anak (remaja) dapat dijadikan informasi sehingga memiliki sikap positif serta menghindari perilaku tindakan kenakalan remaja.

Kata Kunci : Pola asuh, Kenakalan Remaja, Remaja